

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
Bulan Laporan : Juni 2023

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2023					Maret 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	48,730,374	-	-	-	48,730,374	47,832,802	-	-	-	47,832,802
2 Modal sesuai POJK KPMM	48,730,374	-	-	-	48,730,374	47,832,802	-	-	-	47,832,802
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	39,562,251	27,377,818	1,850,423	600	62,035,549	38,202,422	25,101,917	2,123,007	624	59,005,227
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,065,080	327,380	77,683	-	2,346,636	2,001,463	300,994	97,359	24	2,279,850
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	37,497,170	27,050,438	1,772,740	600	59,688,913	36,200,959	24,800,923	2,025,648	600	56,725,377
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	32,469,760	25,969,590	1,018,294	50,000	20,487,500	36,647,718	25,009,183	1,839,527	54,000	21,551,531
8 Simpanan operasional	20,399,426	-	-	-	10,199,713	22,191,603	-	-	-	11,095,801
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	12,070,334	25,969,590	1,018,294	50,000	10,287,787	14,456,115	25,009,183	1,839,527	54,000	10,455,729
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7,755,896	-	27,540	-	93,904	8,472,306	-	33,661	-	98,130
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,755,896	1,715,165	27,540	1,313,174	93,904	8,472,306	1,938,437	33,661	498,374	98,130
14 Total ASF					131,347,327					128,487,690

Komponen RSF	Juni 2023					Maret 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					928,923					1,013,224
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,049,870	-	-	-	1,024,935	1,388,776	-	-	-	694,388
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	62,854,694	24,483,064	48,263,820	80,300,156	-	57,882,114	24,753,105	42,692,578	73,620,472
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	10,090,863	1,489,145	7,804,422	10,062,624	-	9,351,098	3,162,351	6,364,830	9,348,670
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	51,972,029	22,082,148	30,041,662	62,380,904	-	47,850,071	20,979,418	26,606,328	57,030,124
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	528,284	543,391	9,251,170	6,549,098	-	489,322	509,106	8,338,346	5,919,139
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	263,519	368,380	1,166,566	1,307,530	-	191,624	102,230	1,383,074	1,322,540
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	15,962,547	98,195	7,138,661	22,365,625	-	16,801,813	220,727	6,703,239	23,271,752
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	20,524	-	20,524	-	-	96,682	-	96,682
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	50,131	-	50,131	-	-	90,385	-	90,385
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	15,962,547	27,540	7,138,661	22,294,970	-	16,801,813	33,661	6,703,239	23,084,685
32 Rekening Administratif		78,417,615	3,357,003	705,443	457,048		95,085,115	2,889,094	848,779	417,932
33 Total RSF					105,076,688					99,017,769
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					125.00%					129.76%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2023

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2023 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 125,00%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2023 sebesar 129,76%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2023, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Juni 2023 adalah sebesar IDR 131,35 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 62,04 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 48,73 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2023 total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 2,86 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan dari Simpanan dari Nasabah Perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro & usaha kecil sebesar IDR 3,03 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 105,08 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 80,29 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 22,37 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2023, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 6,06 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 6,68 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2023 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2023

kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : Juni 2023

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2023					Maret 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	48,820,373	-	-	-	48,820,373	47,920,179	-	-	-	47,920,179
2 Modal sesuai POJK KPMM	48,820,373	-	-	-	48,820,373	47,920,179	-	-	-	47,920,179
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	39,562,251	27,377,818	1,850,423	600	62,035,549	38,202,422	25,101,917	2,123,007	624	59,005,227
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,065,080	327,380	77,683	-	2,346,636	2,001,463	300,994	97,359	24	2,279,850
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	37,497,170	27,050,438	1,772,740	600	59,688,913	36,200,959	24,800,923	2,025,648	600	56,725,377
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	31,532,072	29,278,921	4,098,687	7,431,356	29,409,052	35,638,246	29,651,375	3,956,081	6,342,631	28,898,439
8 Simpanan operasional	20,399,426	-	-	-	10,199,713	22,191,603	-	-	-	11,095,801
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11,132,646	29,278,921	4,098,687	7,431,356	19,209,340	13,446,644	29,651,375	3,956,081	6,342,631	17,802,638
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7,731,753	-	722,127	-	1,981,139	8,437,682	-	722,990	-	2,025,051
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,731,753	3,264,483	722,127	2,853,116	1,981,139	8,437,682	3,601,836	722,990	2,080,630	2,025,051
14 Total ASF	-	-	-	-	142,246,114	-	-	-	-	137,848,896

Komponen RSF	Juni 2023					Maret 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	928,923	-	-	-	-	1,013,224
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,576,313	-	-	-	1,288,156	1,947,364	-	-	-	973,682
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	68,120,322	30,220,971	62,787,730	98,147,247	-	63,184,150	30,073,600	56,962,238	91,060,948
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	10,090,863	1,489,145	7,804,422	10,062,624	-	9,351,098	3,162,351	6,364,830	9,348,670
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	57,237,656	27,820,055	44,612,073	80,267,520	-	53,152,107	26,299,912	40,925,660	74,512,821
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	528,284	543,391	9,251,170	6,549,098	-	489,322	509,106	8,338,346	5,919,139
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	263,519	368,380	1,120,066	1,268,005	-	191,624	102,230	1,333,402	1,280,318
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	501,178	7,383,007	111,135	8,188,055	15,349,597	513,703	8,375,619	234,143	7,566,218	16,235,656
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	2,172	20,524	-	22,695	-	2,542	96,682	-	99,224
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	50,131	-	50,131	-	863	90,385	-	91,247
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	501,178	7,380,836	40,480	8,188,055	15,276,771	513,703	8,372,214	47,076	7,566,218	16,045,185
32 Rekening Administratif	-	78,417,615	3,357,003	705,443	457,048	-	95,085,115	2,889,094	848,779	417,932
33 Total RSF	-	-	-	-	116,170,972	-	-	-	-	109,701,442
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	122.45%	-	-	-	-	125.66%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2023

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2023 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 122,45%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2023 sebesar 125,66%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2023, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Juni 2023 adalah sebesar IDR 142,25 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 62,04 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 48,82 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2023, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 4,39 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 3,03 Tn (nilai tertimbang) serta Modal sebesar IDR 0,9 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 116,17 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 98,15 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 15,35 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2023, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 6,47 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 7,09 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2023 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2023

(CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.